

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mengikuti Seminar Proposal Skripsi**



**Disusun Oleh:  
RAHMA SINDITA  
NIM : 18.52.11.031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

SKRIPSI

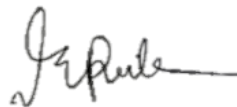
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Oleh:

Rahma Sindita  
NIM: 18.52.11.031

Sukoharjo, 06 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
NIP. 19750824 199903 2 005

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sindita

NIM : 18.52.11.031

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi / laporan internship berjudul “PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi/laporan internship ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 06 Maret 2023



Rahma Sindita

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sindita  
Nim : 18.52.11.031  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website Penilai Harga Efek Indonesia, IDX, Yahoo Finance, SahamOk, Emiten Kontan dan website perusahaan penerbit laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2021. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 06 Maret 2023



Rahma Sindita

Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Rahma Sindita

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
Surakarta Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rahma Sindita NIM: 18.52.11.031 yang berjudul:

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 06 Maret 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
NIP. 19750824 199903 2 005

**PENGESAHAN**  
**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Oleh:

**RAHMA SINDITA**  
**NIM. 18.52.11.031**




Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah pada hari Selasa tanggal 11 April 2023 / 20 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
M. Rofiq Junaidi, M. Hum.  
NIK. 19760314 201701 1 114

Penguji II  
Puspa Novita Sari, M. M.  
NIP. 19911113 201903 2 022


Penguji III  
Zakky Fahma Auliya, S.E, M. M.  
NIP. 19860131 201403 1 004

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Selalu bersyukur dan memanusiakan manusia”

“Cobaan bukan alasan untuk berhenti mencoba. Ingat berserah bukan menyerah”

“Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi”

(QS. Al-Fajr : 14)

“Hidupmu akan berubah Ketika kebiasaanmu berubah”

(Jack Ma)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Rabbil' Alamin*

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT serta shalawat

serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

karya ini untuk :

Papa, mama, dan adikku tercinta yang senantiasa menyelipkan doa dalam

pinta kepadaNya dan tidak pernah lupa memberikan semangat.

Teman-teman seperjuangan yang memberikan warna cerita dalam perjuangan

semasa kuliah dan selalu memberikan semangat, doa, dan bantuan

dengan tulus dan ikhlas.

Terimakasih....



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang mana dengan kasih dan sayang-Nya telah mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya naskah skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengumuman Sukuk Korporasi Terhadap Reaksi Pasar Saham Dari Perspektif Shareholders Wealth Di Masa Pandemi Covid-19” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam kepenulisan naskah ini, penulis sadar betul bahwa hal ini bisa tercapai karena berbagai bimbingan berikut dengan dukungan dari berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut telah memberikan sumbangan pikiran, waktu, tenaga, doa, dan lain-lain. Sebab itulah, penulis mengucapkan terimakasih setulus hati pada pihak-pihak:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.HI, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak atensi, bimbingan, dan juga

support berikut dengan pendapat yang positif dalam penyusunan skripsi yang dilakukan oleh penulis.

5. Drs. Azis Slamet Wiyono, M..M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik di setiap pergantian semester selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dimana telah mampu memberikan perbekalan di bidang ilmu yang mengandung kebermanfaatan bagi penulis.
7. Kepada orang tua, yaitu Bapak Ruhanto dan Ibu Idaryati serta Rafa Iksandika sebagai adik yang selalu memberikan kebaikan, motivasi, semangat serta doanya yang selalu mengiringi peneliti.
8. Orang terkasih, sahabat, serta keluarga tercinta yaitu Abdul Azis, Fajar Rahma, Didit Gilang yang telah memberikan support hingga peneliti berhasil menyelesaikan penelitian ini.
9. Diri peneliti yang telah mampu berjuang dan menyelesaikan penelitian hingga akhir.

Kepada berbagai pihak yang telah disebutkan diatas, maka penulis paham betul bahwa tak bisa membalas semuanya satu-satu, sehingga hanya untaian doa dan ucap syukur pada Alah SWT, semoga Allah yang membalaskan kebaikan tersebut. Aamiin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 15 April 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*Share value is an investor's assessment of the success of a company, which is often associated with stock prices. High earnings and earnings per share, and increased market confidence not only in the company's current performance but also in the company's prospects in the future. The aim of this research is to find out that there is no effect of EPS and ROE on firm value which is moderated by firm size.*

*The data used comes from annual reports and financial reports from 2017 to 2021 which are listed on the IDX. The sampling technique used purposive sampling with 13 samples of companies in the property and real estate industry. The data analysis method used is the moderation regression analysis method using the eviews application.*

*The results showed that partially Eaning Per Share (EPS) has no effect on firm value, Return On Equity (ROE) chooses influence on firm value, Firm size is not able to have an influence in moderating Earning Per Share (EPS) on firm value, while size the company is able to moderate the Return On Equity (ROE) on company value.*

*Keywords: Earning Per Share, Return On Equity, Price Book Value, LN Total Assets.*

## ABSTRAK

Nilai saham merupakan penilaian investor atas keberhasilan suatu perusahaan, dimana dalam hal ini kerap kali dikaitkan dengan harga saham. Tingginya laba dan pendapatan perlembar saham, dan menaikkan level kepercayaan pasar dimana hal ini tidak hanya pada kinerja perusahaan di saat ini saja tetapi lebih dari itu juga untuk prospek perusahaan di era yang akan datang. Tujuan dari studi ini ialah untuk tahu terkait eksistensi pengaruh EPS dan ROE pada nilai perusahaan sebagaimana dimoderasi oleh ukuran korporasi atau perusahaan terkait.

Data yang diimplementasikan muasalnyalah dari laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang tercatat di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan 13 sampel perusahaan di industri *property* dan *real estate*. Metode analisis data sebagaimana yang dimanfaatkan ialah metode analisis regresi moderasi dengan menggunakan aplikasi Eviews.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan mampu memoderasi *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : *Earning Per Share, Return On Equity, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
<u>HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH</u> .....	vi
<u>HALAMAN MOTTO</u> .....	vii
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u> .....	viii
<u>HALAMAN KATA PENGANTAR</u> .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	<i>xi</i>
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1

1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	12
2.1.3 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	14
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
2.3. Model Penelitian.....	26
3.1. Hipotesis.....	26
2.4.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap nilai perusahaan.....	26
2.4.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap nilai perusahaan.....	27

2.4.3	Pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.....	27
2.4.4	Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1.	Jenis Penelitian .....	29
3.2.	Populasi dan Sampel .....	29
3.3.	Data dan Sumber Data.....	29
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5.	Variabel Penelitian .....	31
3.5.1	Variabel Dependent.....	31
3.5.2	Variabel Independent .....	31
3.5.3	Variabel Moderasi .....	33
3.6.	Teknik Analisa Data.....	34
3.6.1	Analisis Data Panel .....	34
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.3	Uji Ketepatan Model .....	40
3.6.4	Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	40
3.6.5	Uji Hipotesis .....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.2    Analisis Deskriptif.....	44
4.3    Analisis Data Panel .....	46
4.3.1    Uji Chow .....	46
4.3.2    Uji Hausman .....	47
4.3.3    Uji Lagrange Multiplier .....	47
4.4    Analisis Data .....	48
4.4.1    Uji Asumsi Klasik.....	48
4.5    Uji Ketepatan Model .....	52
4.6    Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	54
4.7    Uji Hipotesis.....	58
4.7.1    Uji Parsial (Uji-T) .....	58
4.8    Hasil Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1    Kesimpulan.....	67
5.2    Keterbatasan Penelitian .....	68
5.3    Saran .....	69



DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	73
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> .....	30
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Penyembuhan Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji T.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	74
Lampiran 2 Data <i>Earnign Per Share</i> (EPS) Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> . 75	
Lampiran 3 Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> . .77	
Lampiran 4 Data Nilai Perusahaan Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> .....	79
Lampiran 5 Data Ukuran Perusahaan Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> .....	81
Lampiran 6 Data <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.....	83
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas .....	85
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	86
Lampiran 9 Analisis Regresi Moderasi (MRA) .....	86
Lampiran 10 Uji Parsial (Uji-T).....	87
Lampiran 11 Uji Simultan (Uji F).....	88
Lampiran 12 Uji R2 (Koefisien Determinan) .....	88
Lampiran 13 HASIL UJI PLAGIASI .....	89
Lampiran 14 DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian di Indonesia telah mengalami banyak perubahan, selain perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi, telah terlihat banyak perkembangan yang tercermin dari pesatnya perkembangan dunia usaha. Oleh karena itu, perusahaan wajib menjaga stabilitas operasi bisnis untuk meningkatkan kualitas perusahaan yang kompetitif, pengalaman dan kompetensi sumber daya yang kompeten serta meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan profit yang tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi sehingga perusahaan dapat berkembang lebih jauh.

Rate harga yang telah sanggup dan disetujui untuk dibayarkan oleh calon investor untuk membeli sebuah perusahaan terkadang disebut sebagai nilai perusahaan. Stabilitas dan pertumbuhan harga saham jangka panjang merupakan indicator dari nilai perusahaan. Nilai suatu korporasi akan mengalami kenaikan ketika harga saham naik. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai yang tinggi menunjukkan tingkat kekayaan pemegang saham yang tinggi. Untuk melakukan ini, perusahaan mengharapkan manajer keuangan memaksimalkan nilai perusahaan dengan membuat pilihan terbaik bagi perusahaan, sehingga memastikan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham (Natalia & Muktiadji, 2018).

Nilai perusahaan ialah suatu perwujudan reputasi baik yang dibangun perusahaan dengan menjalankan aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini, nilai atau value perusahaan yang baik merupakan suatu misi dari tiap-tiap korporasi yang ada, dimana nilai yang besar ini akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan terkait (Tanjung & Halawa, 2022). Ada banyak faktor internal dan eksternal yang berarti bahwa sumber daya tambahan harus diinvestasikan untuk meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Beberapa factor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)*.

*Earning Per Share (EPS)* menunjukkan pendapatan yang diperoleh pemegang saham dimana dalam hal ini mengacu pada banyaknya saham yang dipunyainya. Perusahaan dengan *Earning Per Share* yang tinggi memiliki pendapatan laba yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Rosikah et al., (2018) menjelaskan, Peningkatan laba secara keseluruhan menunjukkan peningkatan EPS, dimana hal ini berimplikasi pada pencerminan harga saham atas peningkatan nilai perusahaan. EPS dihitung dengan membagi ekuitas bersih setelah pajak dengan banyaknya saham yang beredar. Kasmir (2014) mengungkapkan *Earning Per Share* merupakan rasio dengan tujuan mengkalkulasikan keberhasilan manajemen dalam hal sampai pada keuntungan atau laba bagi *stock holding*.

Menurut Kholis et al., (2018), *Return On Equity* seringkali penting bagi manajemen korporasi, pemegang saham biasa, dan pemegang saham potensial karena memberikan ringkasan pendapatan yang dihasilkan oleh setiap saham biasa.

Informasi *Earnings Per Share* suatu perusahaan memperlihatkan seberapa besar keuntungan perusahaan yang siap dibagikan kepada seluruh pemegang saham, yang menggambarkan prospek keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang. *Earning Per Share* merupakan faktor penting yang harus diperhatikan saat menganalisis sebuah perusahaan. Korporasi dapat memberikan jumlah kekayaan pemegang saham yang tinggi jika laba per sahamnya tinggi, yang berarti harga sahamnya tinggi.

*ROE* merupakan ratio yang dimanfaatkan untuk melakukan pengkajian terkait seberapa jauh suatu korporasi ini menggunakan daya yang dipunyainya dalam hal pemberian laba atas ekuitas yang ada (Fahmi, 2017). Sondakh et al., (2019) juga memberikan pernyataan bahwasannya *ROE* berguna menjadi parameter atas pengembalian perusahaan, atau efektivitas korporasi pada kaitannya menciptakan laba dengan menggunakan modal perusahaan (ekuitas). *Return On Equity* memiliki. Nilai *ROE* yang baik dimana dalam hal ini hampir atau mendekati 100%, sehingga dengan demikian bisa diberikan suatu konklusi bahwasannya korporasi bisa dibidang efektif dan juga efisien dalam menciptakan suatu income atau pendapatan. Hal ini juga berlaku kebalikannya saat nilai *ROE* dalam hal ini nyaris 0% maka dengan demikian bisa dibidang bahwasannya suatu korporasi yang ada tak cukup mumpuni atau tak cukup berkapabilitas dalam melakukan pengelolaan modal yang mana implikasinya tentu tak dapat menghasilkan suatu laba secara efektif dan juga efisien.

Selain EPS dan ROE, ukuran suatu korporasi juga diklaim berkapabilitas memberikam pengaruh pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan telah mencapai total penjualan rata-rata untuk tahun itu selama beberapa tahun. Dalam hal ini, penjualan mencapai pengembalian yang lebih tinggi daripada dana variabel dan dana tetap, sehingga semua pendapatan sebelum pajak dapat diperoleh. Sebaliknya, perusahaan mengalami kerugian karena penjualan yang lebih rendah dan dana variabel dan tetap (Rudangga & Sudiarta, 2022). Sebab itulah, bahwasannya makin tinggi ukuran dari suatu korporasi maka hal ini akan berbanding lurus dengan makin mudahnya suatu korporasi dapat sumber pendanaan, dimana hal ini bisa asalnya dari internal ataupun external. Indriyani (2017) namun di sisi lain, risiko perusahaan mengambil tanggung jawab sangat kecil sehingga menimbulkan utang dalam jumlah besar.

Pada penelitian sebelumnya, Lubis et al., (2017) dan Dahar et al., (2019) mengungkapkan bahwa PBV dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Return On Equity (ROE)*. PBV akan naik sebagai akibat dari kenaikan ROE ini dan harga saham perusahaan. Temuan penelitian dijelaskan oleh *signaling theory*, yang mana pada hal ini investor akan menaikkan permintaan saham saat profitabilitas dari suatu korporasi juga naik dan di sisi lainnya hal ini akan juga membuat nilai atau value perusahaan mengalami kenaikan pula. Karena ROE adalah angka yang secara langsung mengevaluasi pengembalian investor atas modal yang diinvestasikan, investor tertarik pada ROE yang tinggi. Natalia & Muktiadji, (2018) pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *Earning Per Share* berpengaruh pada nilai



perusahaan. Tetapi, bertolak belakang dengan penelitian Hutapea et al., (2021) bahwa *EPS* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga membuat peneliti akan melakukan penelitian atas pengaruh *EPS* dan *ROE* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian profitabilitas pada nilai suatu korporasi dengan ukuran korporasi sebagai variable pemoderasi (Meze & Tohari, 2020).

Studi ini menerapkan perusahaan *Properties & Real Estate* sebanyak 13 perusahaan sesuai kriteria yang telah ditentukan pada periode 2017-2021. Alasan peneliti memilih perusahaan *Properties & Real Estate* dikarenakan perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang terdampak covid-19 dan mengalami penurunan tajam sahamnya.

Alo Traghanda, *CEO Indonesia Property Watch (IPW) Advisory Group*, mengatakan sejauh ini industri properti turun 60% dibandingkan tahun 2019. Tahun ini merupakan penurunan terkecil industri real estate dalam 5 tahun terakhir. Penurunan terbesar tercatat di wilayah Bekasi sebesar 56%, Bogor sebesar 55,3%, wilayah Depok sebesar 50,9% dan wilayah lainnya. Penurunan terbesar juga terlihat pada segmen harga apartemen di bawah Rp300 juta yang turun sebesar 62,5%. (Budhiman, 2020).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan maka menarik untuk dilakukan studi dengan judul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

2. Terdapat pergerakan saham *property* yang menurun selama 5 tahun terakhir.
3. Terdapat *inkonsistensi* hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan.

## 1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan di Indonesia melalui melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>, <https://finance.yahoo.com>, <https://sahamok.net>, <https://emiten.kontan.co.id>.

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan saham perusahaan *property dan real estate* di Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Akademisi
    - 1) Menambah pengetahuan mengenai perkembangan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi khususnya perusahaan *Properties & Real Estate*.
    - 2) Sebagai referensi dan acuan bagi peneliti-penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa.
  - b. Bagi Praktisi
    - 1) Sebagai pertimbangan ekonomi Indonesia pada faktor-faktor yang bisa memajukan industri keuangan.

- 2) Studi ini sejatinya mengandung suatu ekspektasi mampu dimanfaatkan sebagai suatu dasar dalam mengambil suatu keputusan dalam hal berinvestasi.
- 3) Menjadi pertimbangan dalam berinvestasi, tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, namun juga memberikan berbagai atensi atas faktor pendukung yang memberikan pengaruh pada value perusahaan.

## 2. Manfaat Teoritis

Guna menjadikan pemberitahuan dan pandangan bagi keilmuan baik bagi yang membaca ataupun mereka yang berkepentingan (investor) tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variable pemoderasi.

### **1.7 Sistematika Penulisan Skripsi**

Studi ini disusun menggunakan sistematika yang disusun dengan sistematis.

Sistematika penulisan skripsi ini yakni:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yang berupa pandemi covid-19, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, teori signaling, ukuran perusahaan, nilai perusahaan. Pada bab ini juga berisi tentang hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data hingga teknik analisis data serta penjelasan mengenai variabel penelitian.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan hasil uji hipotesis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diberikan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sejatinya ialah suatu nilai wajar dari suatu korporasi dimana hal ini mewakili persepsi emiten tertentu oleh investor. Oleh karena itu, nilai suatu perusahaan selalu menjadi persepsi investor terhadap harga saham. Nilai perusahaan diperoleh dari nilai saham masing-masing perusahaan. Nilai perusahaan dari sudut pandang manajemen dan nilai perusahaan saat ini banyak bergantung pada nilai manajer. Manajemen berorientasi nilai juga merupakan pemaksimalan nilai perusahaan berdasarkan perhitungan terus menerus (Sondakh et al., 2019).

Nilai perusahaan dalam hal ini bisa dimaknai sebagai suatu nominal atau harga yang diklaim sanggup atau bersedia dibayarkan oleh mereka yang merupakan calon investor jika nanti di masa mendatang suatu korporasi yang berkaitan dijual. Nilai jangka panjang suatu perusahaan atau korporasi dalam hal ini bisa diperhatikan dari harga saham yang stabil dan meningkat. Dalam hal ini, makin tinggi harga saham yang ada, maka hal ini akan berbanding lurus dengan nilai suatu korporasi atau perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi memiliki makna bahwa aset yang dipegang para holding ini juga tinggi. Guna bisa mencapai hal tersebut, maka perusahaan dalam hal ini mengekspektasikan manajer keuangan untuk mengupayakan

sebaik mungkin untuk perusahaannya dimana hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan yang akhirnya berimplikasi pada kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham yang ada (Natalia & Muktiadji, 2018). Selain itu, suatu nilai perusahaan atau korporasi adalah hal yang krusial bagi studi dikarenakan investor dan juga holding akan secara alami mengharapkan suatu keuntungan dengan jumlah yang besar—atau bisa juga stabil jika dilihat pertahunnya. Investor berinvestasi untuk keuntungan masa depan (Nasir et al., 2022).

Nilai seorang investor bisnis sebelum berinvestasi di suatu perusahaan merupakan pertimbangan awal dari beberapa hal, salah satunya terkait dengan apa yang disebut nilai perusahaan. Hal ini sejatinya merupakan opini investor terhadap suatu korporasi dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan tidak hanya menaikkan *level trust* pasar terhadap perusahaan saat ini, tetapi juga di masa mendatang (Tanjung & Halawa, 2022).

Indikator nilai perusahaan yang digunakan disini adalah PBV (*Price Book Value*) dimana ia ini akan dimanfaatkan untuk melihat seberapa jauh suatu korporasi ini mampu menciptakan nilai korporasi pada banyaknya modal sebagaimana hal ini diinvestasikan. PBV rendah berarti harga saham rendah, dan jika harga saham di bawah nilai buku, harga saham cenderung mencapai saldo minimum yang sama dengan nilai buku. Artinya tingkat

pengembalian akan meningkat karena harga saham cenderung meningkat (Putri, 2018).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### **2.1.2 Earning Per Share (EPS)**

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Sebaliknya, rasio yang tinggi menandakan bahwa kesejahteraan pemegang saham meningkat, menandakan bahwa manajemen berhasil meningkatkan kepuasan pemegang saham (Kasmir, 2014). Kenaikan laba per saham menunjukkan tingginya nilai perusahaan. Peningkatan EPS meningkatkan kepercayaan pemegang saham karena profitabilitas perusahaan meningkat (Wardoyo & Veronica, 2013).

Mengacu pada Fahmi, (2017), *EPS ini* merupakan perwujudan pemberian laba sebagaimana diberikan atau diserahkan pada para pemegang saham pada tiap lembar saham yang dipunyainya. Peningkatan EPS ini membuat citra baik perusahaan dalam mensejahterakan *investornya*.

Manajemen keuangan dapat membuat beberapa keputusan atas nama perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Dalam menghasilkan laba perlembar saham, perusahaan dinilai berdasarkan nilai perusahaan, sehingga pengguna EPS (Earning Per Share) harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menaikkan nilai perusahaan yang ada sehingga



akhirnya berimplikasi pada meningkatnya ketertarikan calon investor untuk berinvestasi (Natalia & Muktiadji, 2018).

EPS ini memiliki dampak positive dan bersignifikansi pada nilai perusahaan. EPS memperlihatkan kapabilitas suatu korporasi untuk mencetak laba per saham yang dikeluarkan. Ini berarti investor dapat dengan mudah melihat berapa banyak keuntungan yang dia hasilkan dari EPS-nya. Sebuah perusahaan dengan saham yang dimiliki. Investor cenderung positif Hal ini karena peningkatan EPS merupakan bukti fundamental dari kondisi kinerja perusahaan yang sebenarnya. Investor tergiur untuk menahan saham dengan angka EPS besar atau tinggi dengan ekspektasi bahwasannya harga saham yang ada akan selalu signifikan naik dengan pesatnya sehingga memberi suatu keuntungan bagi yang mengholding saham (Innafisah et al., 2019).

Jumlah laba bersih per saham yang dimiliki oleh seorang investor. Semakin tinggi nilai EPS, maka ini akan berbanding lurus dengan laba per saham yang dimiliki investor. Informasi EPS suatu korporasi dalam hal ini memperlihatkan terkait seberapa banyak laba bersih suatu korporasi akan diberika pada keseluruhan pemegang saham korporasi yang ada. Laba Per Saham (EPS) Semakin tinggi, semakin banyak investor yang bersedia membeli saham. Hal itu menyebabkan melonjaknya harga saham (Almira & Wiagustini, 2020).

Menurut (Suarka & Wiagustini, 2019), *Earning per share* (EPS) ialah faktor yang krusial untuk dipertimbangkan. EPS menunjukkan ukuran laba

bersih perusahaan yang dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan, dan minat investor biasanya didasarkan pada ekuitas. Laba per saham adalah rasio laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) berarti semakin banyak investor yang membeli saham, sehingga harga saham menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, EPS merupakan bagian penting dalam melakukan analisis perusahaan. (Kasmir, 2014) Rumus mencari *Earning Per Share* sebagai berikut.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### **2.1.3 Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* merupakan ratio yang digunakan untuk melakukan pengukuran atas laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2014). ROE dihasilkan dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total modal suatu perusahaan. ROE dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran atas kapabilitas atau kemampuan suatu korporasi dalam menghasilkan profit bersih sesudah pajak dengan menggunakan modalnya, makin tinggi ROE maka makin baik kinerja keuangan dalam mengelola modal usaha untuk pendapatan bersih setelah pajak. Sehingga kapabilitas suatu perusahaan yang baik untuk menghasilkan laba juga meningkatkan nilai perusahaan (Dewi et al., 2021). Rasio profitabilitas biasanya dibuat guna melakukan pengukuran terkait tingkat kesuksesan suatu korporasi

yang ada dan juga merupakan suatu indikator yang tepat untuk melangsungkan evaluasi kinerja dari sang manajer (Zuhroh, 2019).

Sejalan Dewi et al., (2021), Dahar et al., (2019) juga menjelaskan Investor tertarik pada ROE dimana relatif tinggi dikarenakan ROE adalah metrik yang secara *direct* mengkalkulasikan pengembalian modal yang diinvestasikan oleh investor. Peningkatan ROE tentunya akan meningkatkan permintaan saham pada perusahaan terafiliasi, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. (Yanti & Abundanti, 2019) menambahkan bahwa, ROE ini dapat memperlihatkan seberapa besar atau luas kontribusi ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih, sehingga ROE mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola modal yang diterimanya dari investor untuk menghasilkan laba bersih.

Menurut (Risqi & Suyanto, 2022), ROE adalah kemampuan suatu saham untuk menguntungkan semua pemegang saham, baik saham yang biasa maupun preferen. Makin besar nilai ROE, makin banyak pula investor yang akan berinvestasi di korporasi tersebut. Hal ini karena kinerja perusahaan yang baik, yang akan mempengaruhi harga saham untuk naik. (Tanjung & Halawa, 2022) juga menyatakan, Return on Equity (ROE) adalah metrik penting bagi calon investor karena memberi tahu kita seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan dana yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini adalah salah satu indikator

terpenting. Karena investor tahu bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola modal dari investor.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

#### **2.1.4 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggantikan asimetri informasi antara perusahaan dan pasar, memperlihatkan bahwasannya makin besar suatu korporasi yang ada maka makin kompleks organisasinya. Semakin besar perusahaan, semakin baik akses ke pasar modal, tetapi semakin rendah biaya modalnya (Hantono, 2016). Dahar et al., (2019) juga menambahkan bahwa ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aset perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih stabil daripada perusahaan dengan aset kecil.

Makin besarnya suatu korporasi maka dalam hal ini akan berimplikasi pada makin besarnya pula aset suatu korporasi dan hal ini akan berbanding lurus dengan jumlah dana yang diperlukan oleh suatu korporasi guna melanjutkan usahanya. Ukuran suatu perusahaan atau korporasi dalam hal ini berpengaruh pada keputusan sebagaimana yang diambil oleh manajemen dalam memutuskan dana mana yang akan dimanfaatkan sehingga dengan demikian keputusan pendanaan dengan kata lain bisa memaksimalkan nilai perusahaan (Musayyana et al., 2019). (Innafisah et al., 2019) juga menyatakan, PBV adalah hasil bagi dari harga saham dan nilai buku

perusahaan, dan mengukur nilai dalam menghadapi peningkatan kepemimpinan pasar keuangan dan struktur perusahaan. Semakin rendah PBV, semakin rendah harga saham dibandingkan dengan nilai buku. Dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berkembang dapat diukur dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi mencerminkan terlalu banyak nilai perusahaan.

Dalam melihat besar ataupun kecilnya suatu korporasi, hal ini bisa ditandai dari jumlah aset yang dipunyai oleh suatu korporasi. Korporasi yang punya berbagai aset yang banyak dalam hal ini secara tidak langsung menjadi petunjuk atas ukuran atau skala yang dimiliki perusahaan, dimana makin lancar aset berjalannya maka akan makin banyak pula keuntungan yang terus dihasilkan suatu korporasi tersebut (Nasir et al., 2022). Gambaran terkait ukuran korporasi dalam hal ini bisa diperhatikan dari banyaknya aset suatu korporasi. Umumnya dimanfaatkan untuk menjalankan bisnis. Suatu korporasi yang besar akan menarik banyak calon orang yang akan berinvestasi dikarenakan ukuran yang dimilikinya. Perseroan dalam hal ini memberikan fasilitas akses ke pasar permodalan. Stabilitas suatu korporasi dalam hal ini juga membantu investor untuk membeli saham yang ada di suatu korporasi. Makin besarnya suatu korporasi, maka hal ini akan berbanding lurus dengan banyak asetnya. Dalam hal ini, arus kas korporasi positif dan dianggap relatif punya prospek jangka panjang. Bukan hanya itu saja, suatu korporasi dengan banyaknya

aset yang lebih besar terdapat kecondongan menarik investor untuk melakukan investasi dan hal ini akan berimplikasi pada naiknya value perusahaan (Risqi & Suyanto, 2022).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset}).$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Variable	Hasil
1.	Muhammad Nasir, Muhammad Arifai, Tasya Chairina	Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	1. EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Yola Astari, Risal Rinofah, Mujino	Struktur Modal Dan Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan	1. profitabilitas berpengaruh positive dan bersignifikansi terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memperlihatkan prospek

			<p>yang baik bagi perusahaan sehingga memicu permintaan investor terhadap saham tersebut</p> <p>2. Ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena ketika investor menilai suatu perusahaan, mereka tidak akan melihat besar kecilnya perusahaan, tetapi akan tercermin dari total aset perusahaan</p>
3.	<p>Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim, Ati Retna Sari</p>	<p><i>Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return On Equity</i></p>	<p>1. ROA memiliki dampak positif secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai</p>

		<p>(Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps), Nilai Perusahaan</p>	<p>signifikan lebih besar dari 0,000, alpha kecil 0,05</p> <p>2. DER memiliki efek negatif parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,000, alpha kecil 0,05</p> <p>3. CR secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperlihatkan oleh bilai signifikansi lebih 0.000 kecil alpa 0,05.</p> <p>4. PER secara partial berdampak positive terhadap nilai perusahaan. Ini diperlihatkan oleh nilai signifikansi lebih 0.000 kecil alpa 0,05</p> <p>5. TATO secara partial berpengaruh positive</p>
--	--	--	--



			<p>terhadap nilai perusahaan. Ini diperlihatkan bersama dengan nilai signifikan lebih dari 0,000, alpha kecil 0,05.</p> <p>6. EPS secara partial berdampak positive terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha sebesar 0,05</p>
4.	Devi Natalia dan Nusa Muktiadji	<p><i>Earning Before Interest And Tax (Ebit), Earning Per Share (Eps), Nilai Perusahaan</i></p>	<p>1. Hasil ini menunjukkan EBIT dan EPS PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki signifikan terkait dengan nilai PER, dilihat dari analisis korelasi dan determinasi PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki hubungan yang kuat dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap PER.</p>

			<p>2. PT. Sampoerna Agro Tbk menunjukkan EBIT tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap PER dapat dilihat dari korelasi sebesar 50,8% menunjukkan kedekatan yang dimiliki sedangkan nilai determinasi sebesar 25,8% dan memiliki nilai signifikansi sebesar 30,4%.</p> <p>3. Analisis EPS PT. Sampoerna Agro Tbk tidak menunjukkan hubungan dengan PER melihat pada nilai korelasi pada PT. Sampoerna sebesar 47,4% Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara EPS adalah PER, serta penentuan nilai 22,4% dan memiliki tingkat signifikan 34,3%</p>
--	--	--	---

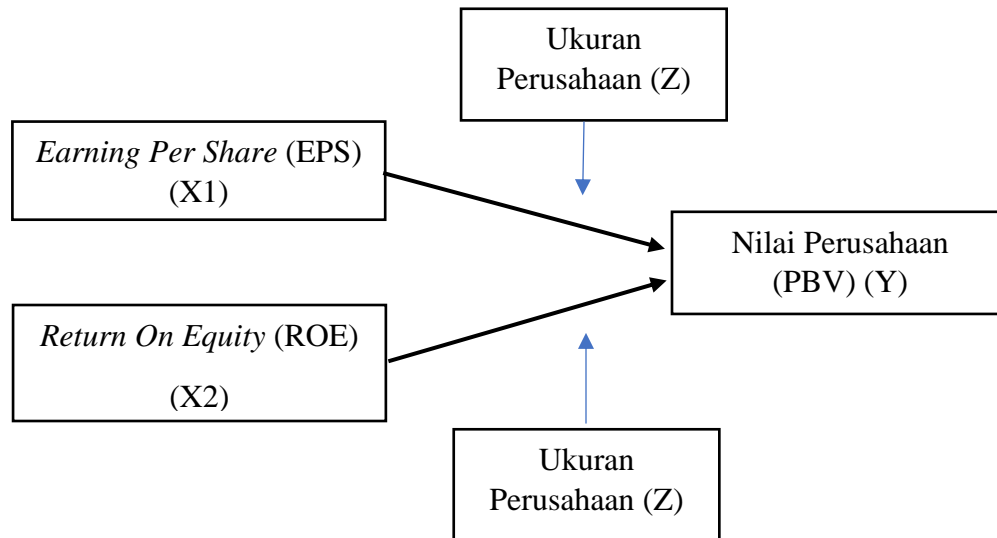
			menunjukkan bahwasannya tak terdapat suatu dampak yang signifikan pada korporasi terkait.
5.	Idah Zuhroh	Liquidity, Firm Size, Profitability, Firm Value, Leverage	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas dan leverage, semakin tinggi nilai perusahaan.</li> <li>2. variabel leverage merupakan variabel intervening untuk ukuran, likuiditas dan profitabilitas</li> </ol>
6.	Suyanto, Umi Amilatur Risqi	<i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan studi dibuktikan dengan nilai koefisien -1,533 dan nilai</li> </ol>

			<p>signifikansi sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p> <p>2. ROE tak berdampak pada nilai perusahaan. Temuan ini diberikan bukti dengan nilai koefisien dengan besaran 1,830 dan nilai signifikansi sebesar <math>0,055 &gt; 0,05</math>.</p> <p>3. Studi ini sejatinya memperlihatkan bahwasannya ukuran suatu korporasi ini mampu memoderasi dan juga membuat basis korelasi diantara ROA dan nilai perusahaan. Hasil penelitian dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien 0,315 dan nilai signifikansi <math>0,001 &lt; 0,05</math>.</p> <p>4. Studi ini menjadi penanda bahwasannya ukuran</p>
--	--	--	--

			<p>perusahaan tak berkapabilitas dalam memoderasi dan memperkuat korelasi antara ROE terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mendapatkan pembuktian dengan nilai koefisiennya - 0,151 dan nilai signifikansi <math>0,234 &lt; 0,05</math>.</p>
--	--	--	--

### 2.3. Model Penelitian

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 3.1. Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan

*Earning Per Share* (EPS) merupakan keuntungan pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Perusahaan dengan laba per saham yang tinggi menguntungkan dan sebaliknya (Hutapea et al., 2021). Peningkatan laba per saham menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Peningkatan EPS meningkatkan kepercayaan pemegang saham karena profitabilitas perusahaan meningkat (Wardoyo & Veronica, 2013). Semakin besar laba yang diperoleh maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan property dan real estate

#### **2.4.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan**

ROE ialah suatu ratio yang fungsinya adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal pribadi. ROE dipergunakan untuk memparameteri kapabilitas suatu korporasi dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modalnya. Semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja keuangan dalam mengelola modal usaha untuk pendapatan bersih setelah pajak. Sehingga kemampuan perusahaan yang baik untuk menghasilkan laba juga meningkatkan nilai perusahaan (Dewi et al., 2021).

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan property dan real estate

#### **2.4.3 Pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderating**

Ukuran perusahaan merupakan rerata penjualan bersih untuk tahun yang berkaitan selama beberapa tahun. Suatu korporasi atau perusahaan yang punya ukuran entitas yang besar akan mudah untuk dikenali oleh khalayak serta diklaim punya keuangan yang lebih baik apabila dikomparasikan dengan korporasi dengan ukuran yang kecil saja. Hal tersebut, menciptakan kepercayaan atas produk dan/ atau jasa yang

ditawarkan dan dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Dalam peningkatan penjualan perusahaan dapat meningkatkan laba yang diterima investor, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

**H3:** Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan property dan real estate.

#### **2.4.4 Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderating**

ROE ialah suatu ratio yang fungsinya adalah untuk memparameteri laba bersih setelah pajak dengan permodalan sendiri (Kasmir, 2014). Semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja keuangan dalam mengelola modal usaha untuk pendapatan bersih setelah pajak. Sehingga kemampuan perusahaan yang baik untuk menghasilkan laba juga meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menciptakan kepercayaan investor dan meningkatkan penjualan perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan. Sehingga peningkatan ukuran perusahaan dapat meningkatkan ROE dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

**H4:** Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan property dan real estate.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada studi ini mengimplementasikan kategori studi kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, dimana hal ini dimanfaatkan untuk penelitian populasi ataupun sampel yang spesifik, pengumpulan data menggunakan alat atau instrumen penelitian, analisa data kuantitatif atau statistik, dengan misi untuk melakukan pengujian hipotesa sebagaimana telah ditentukan (Sugiyono, 2015)

### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi yang diimplementasikan dalam studi ini yaitu perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010-2017. Terdapat 13 perusahaan yang sesuai dengan periode tersebut. Penentuan jumlah sampel tersebut diambil dari seluruh perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2017.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah di evaluasi oleh pihak-pihak lain sehingga tidak terjun langsung ke lapangan. Data sekunder tersebut diambil dari laporan tahunan keuangan perusahaan *properties & real estate* periode 2010-2017 yang diperoleh dari IDX/Bursa Efek Indonesia.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini memanfaatkan teknik pengumpulan data analisis regresi mederasi dengan menggunakan efek interaktif untuk membuat persamaan antar regresi. Metode pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi, observasi, dan penelitian data sekunder yang diperoleh dari ([www.idx.com](http://www.idx.com)) yaitu perusahaan properties & real estate.

**Tabel 3. 1**  
**Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate**

No.	Kode Saham	Emiten Penerbit
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
3	BIKA	PT. Bina Karya Jaya Abadi Tbk
4	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
5	GAMA	PT. Aksara Global Development Tbk
6	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
7	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk
8	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
9	NIRO	PT. City Retail Development Tbk
10	PPRO	PT. PP Properti Tbk
11	TARA	PT. Agung Semesta Sejahtera Tbk

12	CSIS	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
13	EMDE	PT. Megapolitan Developments Tbk

### 3.5. Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Dependent

Variabel dependent (Y) merupakan variabel terikat dengan kata lain variabel yang dipengaruhi, dikarenakan terdapatnya variabel independent. Variabel dependent pada studi ini yakni Nilai Perusahaann.

##### a. Nilai Perusahaan

Nilai seorang investor bisnis sebelum berinvestasi di suatu perusahaan merupakan pertimbangan awal dari beberapa hal, salah satunya terkait dengan apa yang disebut nilai perusahaan. Terkait terminologi tersebut sejatinya ialah suatu opini dari investor pada suatu korporasi dan juga kerap kali dikorelasikan dengan harga dari sahamnya. Nilai suatu perusahaan meningkatkan kredibilitas dari pasar terhadap perusahaan dimana hal ini bukan hanya tentang masa kini, tetapi di masa depan.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### 3.5.2 Variabel Independent

Variabel independent ialah suatu variable bebas yang memberikan dampak atau dalam hal ini menjadi aktor atas berubahnya

atau timbulnya variabel dependent. Variabel independent dalam studi ini adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).

**a. Earning Per Share (EPS)**

Jenis rasio ini ialah jenis yang dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran atas sukses atau tidaknya manajemen dalam menghasilkan laba untuk investor. Ratio yang rendah ini memiliki makna bahwasannya manajemen dalam hal ini belum sukses membuat puas pemegang saham, dan hal ini juga berlaku kebalikannya dimana rati yang tinggi memiliki makna bahwa kesejahteraan pemegang saham mengalami kenaikan (Kasmir, 2014).

$$Earning Per Share = \frac{Laba\ saham\ biasa}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

**b. Return On Equity (ROE)**

ROE merupakan suatu kapabilitas dari suatu saham dalam memberikan keuntungan bagi keseluruhan pemegang saham, baik dalam hal ini adalah yang biasa ataupun yang preferen. Dalam hal ini makin tinggi nilai ROE, maka akan membuat makin banyak para investor yang menginvestasikan modalnya di korporasi yang ada. Hal ini dikarenakan kinerja korporasi yang berprestasi baik, yang akan mempengaruhi harga saham untuk naik (Risqi & Suyanto, 2022).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 3.5.3 Variabel Moderasi

Dalam variabel independent dan variabel dependent terdapat variabel lain yang dapat menguatkan atau melemahkan hubungan langsung antara variabel independent dan variabel dependent yang dapat membuat hubungan ini bersifat positif atau negatif variabel tersebut yaitu variabel moderasi. Pada studi ini yang akan bertindak sebagai variable moderating yaitu ukuran perusahaan, yang akan menguatkan atau melemahkan variabel lainnya

#### a. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu korporasi ini bisa dilihat dari seberapa banyak jumlah asset yang dipunyai oleh suatu korporasi. Korporasi yang memiliki aset yang banyak dalam hal ini juga memperlihatkan ukuran ataupun skala perusahaan yang besar. Makin banyaknya asset yang dipunyai suatu korporasi, maka hal ini akan mengindikasikan lancarnya perputaran aset yang ada dan hal ini akan berimplikasi pada keuntungan korporasi. Apabila labanya tinggi maka ini akan berdampak positif pada hasil berserta nilai suatu korporasi (Nasir et al., 2022).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

### **3.6. Teknik Analisi Data**

#### **3.6.1 Analisis Data Panel**

Pengujian hipotesis menerapkan regresi linier dengan analisis data panel harus membuktikan pengaruh semua variabel secara bersamaan (simultan). Analisis regresi adalah perhitungan yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, terlepas dari apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif atau negatif. Penelitian ini mengaplikasikan analisis regresi dengan menggunakan data panel. Regresi data panel merupakan gabungan dari data time series dan data silang (Caraka & Yasin, 2017). Regresi data panel memiliki banyak keuntungan saat melakukan observasi penelitian. Dengan kata lain, meningkatkan derajat kebebasan memungkinkan sejumlah besar pengamatan saat melakukan penelitian. Data panel juga menunjukkan variabilitas yang besar, dan data panel dapat digunakan dalam studi untuk mengurangi kolinearitas variabel penjelas dan menghasilkan perkiraan ekonomi yang efisien. Karena data panel merupakan kombinasi dari cross section dan time series, data panel dapat mengatasi masalah yang muncul jika variabel dihilangkan.

Tahapan analisis regresi data panel, yaitu :

1. Pemodelan regresi data panel
2. Pemilihan model estimasi regresi data panel

Pemilihan model statistik dilakukan agar estimasi yang diperoleh seefisien mungkin. Terdapat tiga pengujian untuk menentukan model mana yang akan digunakan dalam pengolahan data panel yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

a. Uji chow

Uji chow dimanfaatkan untuk menentukan permodelan *Common Effect* dan model *Fixed Effect*. Diasumsikan bahwasannya tiap-tiap unit *cross section* berperilaku sama tidak realistis mengacu pada tiap unit bagian dapat berperilaku berbeda dan ini menjadi dasar dari uji chow.

$$Chow = \frac{RSS_1 - RSS_2 (N - 1)}{RSS_2 / (NT - N - K)}$$

Keterangan :

**RSS<sub>1</sub>** : *residual sum of square* hasil pendugaan model *common effect*

**RSS<sub>2</sub>** : *residual sum of square* hasil pendugaan model *fixed effect*

**N** : jumlah data *cross section*

**T** : jumlah data *time series*

**K** : jumlah variabel bebas

Jika nilai *Chow* statistik lebih besar dari F-tabel, sehingga hal ini adalah cukup *evident* untuk penolakan H0 dan sebaliknya.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dimanfaatkan untuk memkomparasikan permodelan Fixed Effect dengan model Random effect. Alasan membandingkan uji Hausman terletak pada model fixed effect yang melibatkan trade-off yaitu hilangnya unsur kebebasan karena masuknya variabel dummy dan model Random Effect yang semestinya memberikan atensi bahwasannya tak terdapat suatu pelanggaran. asumsi dari tiap komponen kesalahan.

$$X^{2(k)} = (\mathbf{b} - \boldsymbol{\beta}) [\mathit{Var} (\mathbf{b} - \boldsymbol{\beta})]^{-1} (\mathbf{b} - \boldsymbol{\beta})$$

Keterangan :

**b** = koefisien *random effect*



$\beta$  = koefisien *fixed effect*

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM ini dimanfaatkan dalam tujuan untuk menentukan antara permodelan common effect dan permodelan random effect yang sesuai dengan data penelitian. Dari uji chow dan uji hausman, dipilih model fixed effect sebagai model pada penelitian, sehingga uji lagrange multiplier tidak diperlukan.

Dari penggunaan regresi data panel dalam studi ini yakni bisa diketahui persamaan modelnya dengan menggunakan gangguan *error term* yang sejatinya ialah suatu kolaborasi dari *time series* dan *cross section* sehingga menggunakan persamaan model seperti ini :

Model persamaan yang demikian digunakan karena penggunaan regresi data panel pada studi ini memperlihatkan bahwasannya model persamaan menggunakan *error term* dimana hal ini sejatinya ialah suatu kombinasi antara *time series* dan *cross section*

**Model Persamaan Penelitian**

$$PBV = \alpha_{it} + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 size_{it} + \beta_4 EPS_{it} * size_{it} + \beta_5 ROE_{it} * size_{it} + e$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan (PBV)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi

EPS = *Earning Per Share*

ROE = *Return On Equity*

Ukuran Perusahaan

EPS\*PBV = Interaksi antara Earning Per Share dengan Ukuran Perusahaan (PBV)

X2\*X3 = Interaksi antara Return On Equity dengan Ukuran Perusahaan

e = Standar eror atau kesalahan

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Agar uji asumsi dapat memberikan analisis dan hasil yang resperentatif maka dalam model dibutuhkan syarat-syarat uji-uji asumsi klasik sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian atas variabel residual dari model regresi dengan menggunakan distribusi normal. Jika variabel uji memiliki nilai probability  $> 0,05$  sehingga dengan demikian bisa diklaim bahwasannya data berdistribusi normal. Namun jika probablity  $< 0,05$  dengan begini artinya tak berdistribusi

normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorovskmirnov sampel untuk mengetahui apakah distribusi terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas memunculkan isu multikolinearitas, sehingga variabel independen seharusnya tidak berkorelasi. Pengujian ini menunjukkan kasus TOL  $<0>$  10 untuk mengetahui adanya multikolinearitas atau untuk menonaktifkan toleransi (TOL) dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan indikasi nilai VIF  $>$  10.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji ini ialah permodelan regresi yang tidak menunjukkan varians yang sama dari residual dari satu observasi ke yang lainnya lainnya. Hasil uji heterokedastisitas data penelitian ini dapat menggunakan uji Spearman's Rho. Pengujian ini menggunakan uji *Spearman-Rho*. Dimana dalam hal ini yang menjadi acuan dalam mengambil suatu keputusan dalam uji ini dengan rank spearman ialah apabila dalam hal ini nilai significantnya . (2-tailed)  $>$  0,05 sehingga dengan demikian bisa diklaim bahwasannya tak ada suatu masalah heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifkansinya  $<$  0,05 sehingga bisa diklaim bahwasannya ada masalah heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Ketepatan Model

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian regresi berganda menggunakan uji F dengan menguji kelayakan model. Uji-F digunakan dengan menguji signifikansi tabel Anova dan mengkomparasikannya dengan level signifikansi 0,05. Jika nilai perbedaan signifikan  $<0,05$ , maka berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Sebab itulah, permodelan ini bisa digunakan ini untuk memprediksi model variabel dependen.

#### b. Uji *R Square* dan *Adjust R Square*

Uji  $R^2$  disebut juga koefisien determinasi dimanfaatkan untuk melakukan pengujian persentase determinasi variabel independen terhadap perusahaan dari variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan bila variabel independen dalam hal ini bisa menjabarkan variasi variabel dependen.

### 3.6.4 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mencari tahu apakah suatu variabel moderator mampu menguatkan atau malah membuat lemah korelasi antar variabel independen dan dependen. Uji interaksi, juga dikenal sebagai analisis regresi moderat (MRA), adalah aplikasi khusus dari regresi linier berganda yang mencakup komponen interaksi (perkalian

dua atau lebih independent). Memberikan gambaran terkait pengaruh moderasi variable ukuran perusahaan (Z) terhadap hubungan EPS (X1), ROE (X2), dan PBV (Y).

Moderated Regression Analysis ialah suatu tehnik analisa data yang dimanfaatkan pada studi kali ini. MRA dalam hal ini adalah aplikasi dari regresi linier berganda yang punya suatu unsur interaksi, yang ditandai dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

X1 : Earning Per Share (EPS)

X2 : Return On Equity (ROE)

Z : Ukuran Perusahaan (Pemoderasi)

e : Error

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing regresi dimana hal ini dilaksanakan dengan mengkomparasikan uji t-hitung dengan t-tabel antar variabel. Jika hasilnya t-hitung > t-tabel,

maka model dimanfaatkan untuk melakukan prediksi atas model variable dependent atau menerima  $H_0$  dalam uji parsial. Hal ini memiliki makna bahwa secara partial variable independent ini bersignifinasi pada variabel dependent.

Diterima ataupun ditolaknya suatu hipotesis dalam suatu studi ini bisa dilaksanakan dengan kriteria:

1. Apabila nilai signifikansi t statistik  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini memiliki makna bahwasannya variable independen secara individual tak punya suatu determinasi atau pengaruh terhadap variable dependen.
2. Apabila nilai signifikansi t statistik  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini memiliki makna bahwasannya suatu variabel independen secara individual berdampak pada variable dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan property dan real estate yang tercatat secara resmi dalam BEI. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan digunakan dalam studi ini dikarenakan laporan tahunan perusahaan memuat berbagai macam informasi yang lengkap. Selain itu, penelitian ini mengumpulkan data pada BEI karena BEI merupakan satu-satunya Bursa di negara ini yang dapat dikatakan punya berbagai data yang komprehensif dan juga kompleks serta telah diorganisir dengan baik .

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) dimana ini mulanya dibentuk dari hasil kolaborasi dari BEJ dan juga BES. Dengan tujuan efektifitas operasional berikut dengan transaksi, pemerintah dalam hal ini menentukan untuk melakukan penggabungan antara keduanya sebagai pasar obligasi dan juga derivatif. Perusahaan Property dan Real Estate sendiri ialah subsector dari suatu korporasi jasa yang terdaftar dalam BEI. Perusahaan ini bukan hanya dari segi kepemilikan saja, tetapi juga jual atau marketing atas kepemilikan yang ada.

Penelitian mengambil sampel perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan korporasi terkait ini ialah

satu dari berbagai sector yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia, dimana hal ini memiliki makna bahwa korporasi jenis terkait akan memiliki ruang lingkup yang sangat besar pada persediannya. Mengacu dari beberapa kriteria sebagaimana telah ditentukan, maka didapatkan sample sejumlah 13 perusahaan dari berbagai sector industry.

## 4.2 Analisis Deskriptif

Studi ini memiliki misi untuk menganalisis pengaruh langsung *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderasi. Pada bab ini akan diuraikan mengenai seperti deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan serta perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

### 4.2.1 Sampel Data

Data yang diimplementasikan dalam studi ini berbentuk data secondary. Data secondary ini ialah data yang didapatkan dengan cara tak langsung dan yang sudah di evaluasi oleh pihak-pihak lain. Data yang dimanfaatkan dalam studi ini secara spesifik ialah pelaporan keuangan dari *Property dan Real Estate* yang tercantum secara resmi dalam BEI pada periodik 2017-2021 serya di unduh melalui *website* BEI Sampel yang di uji dalam penelitian ini adalah sampel yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Analisis dilaksanakan dengan cara melakukan pengujian secara langsung dan tidak langsung *ROE* dan *EPS* terhadap Nilai



Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Dalam mengambil sampel pada studi ini sendiri dilaksanakan dengan cara memanfaatkan teknik purpose sampling yaitu pengambilan sampel yang didasari oleh beberapa kriteria tertentu.

Data yang diperoleh berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan dapat dilihat dalam table. Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel dalam studi ini.

**Tabel 4. 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar dan juga yang masih tercantum dalam BEI selama periodik 2017-2021	15
2.	Perusahaan Property dan Real Estate yang tidak memiliki data lengkap	(1)
3.	Perusahaan Property dan Rel Estate yang tidak melaporkan keuangan pada tahun 2021	(1)
	<b>Total Sampel Penelitian</b>	13

Sampel akhir yang dimanfaatkan dalam studi ini yaitu sebanyak 13 perusahaan. Pada proses penyaringan data tersebut banyak mengeliminasi

perusahaan yang tidak menyediakan informasi laporan keuangan dengan lengkap. Jadi berdasarkan hal tersebut telah ditentukan 13 perusahaan *Property dan Real Estate* yang bersesuaian dengan apa yang dikriteriakan. Jumlah periodik yang dimanfaatkan dalam studi ini adalah 1 tahun di tahun 2021. Sehingga data yang digunakan sebanyak 13 data penelitian.

### 4.3 Analisis Data Panel

Dari ketiga model analisis data panel, didapatkan hasil sebagai berikut.

#### 4.3.1 Uji Chow

Uji chow memiliki ketentuan jika nilai Cross-section Chi-Square (Prob) < 0,05 maka akan terpilih *Fixed Effect Model* (FEM) lalu dilanjutkan uji hausman untuk menentukan *FEM* terpilih lagi atau tidak. Namun jika prob > 0,05 maka akan terpilih CEM. Hasil Uji chow dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.039034	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	134.071532	12	0.0000

Dari hasil pengolahan Uji Chow diatas dapat diketahui bahwa hasil cross-section chi-square (prob) sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Artinya *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih pada Uji chow ini.

### 4.3.2 Uji Hausman

Pada uji hausman ini memiliki ketentuan, jika *FEM* terpilih nilai probability  $< 0,05$ . Namun jika probability  $> 0,05$  akan terpilih *Random Effect Model* (REM) dan dilanjutkan untuk uji lagrange multiplier untuk menentukan hasil yang dipilih pada uji pemilihan model ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.441305	3	0.9316

Dari hasil table diatas didapatkan bahwa nilai probability sebesar  $0,6202 > 0,05$ . Artinya pada uji hausman ini yang terpilih adalah *REM*.

### 4.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji yang satu ini sejatinya ialah uji terakhir pada uji penentuan permodelan data panel dimana hal ini berguna untuk penentuan permodelan sebagaimana yang akan ditentukan. Uji LM ini memiliki ketentuan :

- REM terpilih jika nilai Both  $< 0,05$
- CEM terpilih jika nilai Both  $> 0,05$

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	89.30932 (0.0000)	1.755677 (0.1852)	91.06500 (0.0000)
Honda	9.450361 (0.0000)	-1.325019 (0.9074)	5.745484 (0.0000)
King-Wu	9.450361 (0.0000)	-1.325019 (0.9074)	3.577680 (0.0002)
SLM	11.00753 (0.0000)	-1.137692 (0.8724)	-- --

Dari table diatas uji lagrange multiplier memiliki nilai Both sebesar 0,0000 < 0,05. Maka hasil yang terpilih dalam uji LM ini adalah *Random Effect Model*. Sehingga pada penelitian selanjutnya akan menggunakan *Random Effect Model*.

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini memiliki misi untuk melakukan pendeteksian adanya pentimpangan dari asumsi klasik yang terdapat pada regresi berganda. Analisa regresi ini ialah suatu analisa yang dimanfaatkan untuk tahu terkait dampak suatu variable independen pada variable dependen yang jumlahnya lebih dari satu.

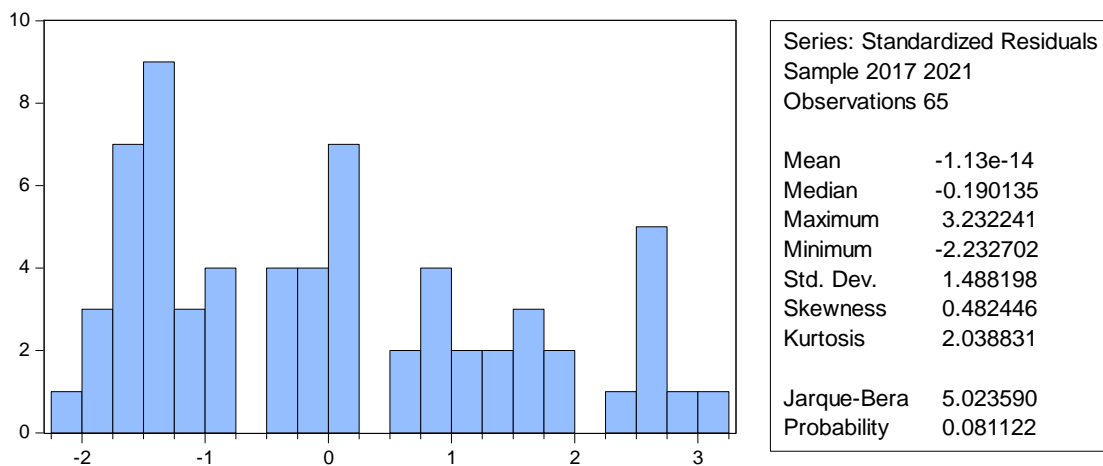
Saat melakukan analisis regresi, asumsi klasik harus diuji terlebih dahulu. Uji hipotesis klasik dimaksudkan untuk variabel independen sebagai penduga dari variabel dependen. Uji asumsi klasik dimanfaatkan

untuk melakukan pengujian apakah model memiliki masalah normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Jika pengujiannya memuaskan, model analisis dapat digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki misi untuk melakukan pengujian apakah data model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistic. Pengujian normalitas pada studi ini menerapkan analisis statistik uji Kolmogrov-Smirnov pada residual persamaan menggunakan kriteria pengujian adalah apabila variabel uji memiliki nilai probability  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Tetapi jika nilai probability  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji normalitas dalam studi ini bisa diperhatikan dari table berikut.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**



Dari table diatas hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa seluruh indicator penelitian berdistribusi normal. Hal ini ditunjukan dengan hasil nilai probability sebesar  $0.081122 > 0.05$ .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas (independent). Pengujian ini menunjukkan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan indikasi nilai  $VIF > 10$ .

Toleransi (TOL) dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan indikasi nilai  $VIF > 10$ . Hasil dari pengujian multikolinearitas ini dapat dilihat dari table berikut.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

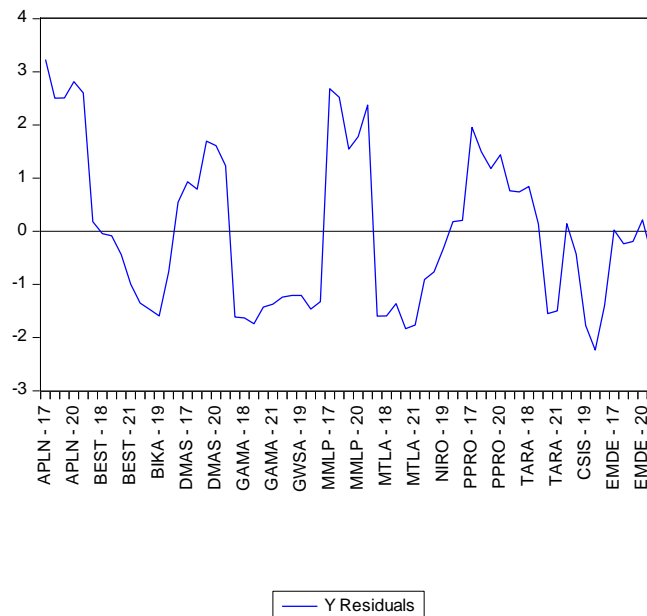
	X1	X2	Z
X1	1.000000	0.887209	-0.287332
X2	0.887209	1.000000	-0.160492
Z	-0.287332	-0.160492	1.000000

Table diatas menunjukkan hasil pengujian multikolineartas. Hasil pengujian menghasilkan nilai VIF untuk EPS sebesar 1,000, ROE sebesar 1,000, dan ukuran perusahaan sebesar 1,000. Ketiga hasil tersebut menunjukkan hasil  $VIF < 10$ , maka model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitasl

Uji ini memiliki misi untuk melakukan pengujian apakah dalam permodelan regresi menjadi perbedaan variance dari residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Permodelan regresi yang bagus sejatinya adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ketentuan uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik residual tidak melewati angka 500 dan -500. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari table berikut.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa angka grafik residual berada diangka 4 dan -3. Artinya tidak melewati angka 500 dan -

500. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada kasus ini.

## 4.5 Uji Ketepatan Model

### 4.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian regresi berganda menggunakan uji F dengan menguji kelayakan model. Uji-F digunakan dengan menguji signifikansi tabel Anova dan membandingkannya dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai perbedaan signifikan  $< 0,05$ , maka berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dapat digunakan model ini untuk memprediksi model variabel dependen.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji F**

Weighted Statistics			
R-squared	0.521513	Mean dependent var	0.232822
Adjusted R-squared	0.480963	S.D. dependent var	0.820034
S.E. of regression	0.590787	Sum squared resid	20.59274
F-statistic	12.86106	Durbin-Watson stat	0.829615
Prob(F-statistic)	0.000000		

Table diatas menunjukkan bahwa hasil regresi dengan F hitung sebesar 12,861 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang bernilai kurang dari  $\alpha$  (0,05). Nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  berarti hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS, ROE,



ukuran perusahaan, interaksi EPS dan ukuran perusahaan, serta interaksi ROE dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### 4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  disebut juga koefisien determinasi digunakan untuk menguji persentase pengaruh variabel independen terhadap perusahaan dari variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan bila variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinan.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Weighted Statistics			
R-squared	0.521513	Mean dependent var	0.232822
Adjusted R-squared	0.480963	S.D. dependent var	0.820034
S.E. of regression	0.590787	Sum squared resid	20.59274
F-statistic	12.86106	Durbin-Watson stat	0.829615
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel diatas terlihat nilai determinasi untuk variabel Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), interaksi EPS dan ukuran perusahaan, serta interaksi ROE dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV), cara melihat uji determinasi adalah dengan melihat nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,521 atau sebesar 52,1% besaran pengaruh

bebas ke pengaruh terikat maupun moderasi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini

#### 4.6 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Misi dari adanya jenis analisis ini ialah untuk mencari tahu apakah variable moderasi ini mampu memperkuat atau malah melemahkan korelasi diantara variable independen dan dependen. Analisis Regresi Moderasi sebagai penerapan dari regresi linier berganda (perkalian dua atau lebih variabel independen) yang memiliki unsur interaksi, dengan persamaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha_{it} + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 ROE_{it} + e$$

$$PBV = \alpha_{it} + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 size_{it} + \beta_4 EPS_{it} * size_{it} + \beta_5 ROE_{it} * size_{it} + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

X1 : Earning Per Share (EPS)

X2 : Return On Equity (ROE)

Z : Ukuran Perusahaan (Pemoderasi)

e : Error

Berikut adalah hasil dari analisis regresi moderasi dengan menggunakan metode SPSS.

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/09/23 Time: 13:08  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.331065	1.104319	0.299791	0.7653
X1	0.043066	0.133733	0.322027	0.7485
X2	-0.209396	0.127920	-1.636921	0.1067

Berdasarkan table diatas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$PBV = \alpha_0 + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 ROE_{it} + e$$

$$PBV = 140.2656 + (-0.166318)EPS + 50.36173ROE + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan diatas adalah

1.  $B_0 = 0,331$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya variable nilai perusahaan berupa PBV memiliki nilai sebesar 0,331.

2.  $\beta_1 = 0,043$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika EPS meningkat satu satuan, maka akan menambah besarnya nilai perusahaan berupa PBV meningkat sebesar 0,043.

## 3. B = -0,209

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika ROE meningkat satu satuan, maka akan menambah besarnya nilai perusahaan berupa PBV meningkat sebesar -0,209.

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/09/23 Time: 13:09  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.782612	7.735187	0.359734	0.7203
X1	2.134292	1.267996	1.683201	0.0976
X2	-3.539022	1.380391	-2.563782	0.0129
Z	-0.079467	0.283570	-0.280237	0.7803
X1_Z	-0.080713	0.047178	-1.710801	0.0924
X2_Z	0.125367	0.050784	2.468637	0.0165

Berdasarkan table diatas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$PBV = \alpha_{it} + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 size_{it} + \beta_4 EPS_{it} * size_{it} + \beta_5 ROE_{it} * size_{it} + e$$

$$PBV = 2,783 + 2,134EPS + (-3,539)ROE + (-0,079)SIZE + (-0,081)EPS*SIZE + 0,125ROE*SIZE + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan diatas adalah :

1.  $\beta_0 = 2,783$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika variable EPS (X1), ROE (X2), interaksi EPS dan ukuran perusahaan, serta interaksi ROE dan

ukuran perusahaan sama dengan nol, yang artinya jika tidak ada variable-variabel tersebut, maka nilai perusahaan (PBV) akan memiliki nilai sebesar 1616,709. dengan kata lain bahwasannya jika tidak ada variable lain yang mendukung, maka nilai perusahaan (PBV) akan tetap memiliki nilai 2,783.

2.  $\beta_1 = 2,134$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika EPS meningkat satu satuan, maka akan menambah besarnya nilai perusahaan berupa PBV akan meningkat sebesar 2,134.

3.  $\beta_2 = -3,539$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika ROE meningkat satu satuan, maka akan menambah besarnya nilai perusahaan berupa PBV akan menurun sebesar -3,539.

4.  $\beta_3 = -0,079$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka akan menambah besarnya nilai perusahaan berupa PBV akan menurun sebesar -0,079.

5.  $\beta_4 = -0,081$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika interaksi EPS dengan ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka akan menambah besarnya nilai perusahaan berupa PBV akan menurun sebesar -0,081.

6.  $\beta_5 = 0,125$

Nilai konstanta ini memperlihatkan bahwasannya jika interaksi ROE dengan ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka akan menambah besarnya nilai perusahaan berupa PBV akan meningkat (turun) sebesar 0,125.

## 4.7 Uji Hipotesis

### 4.7.1 Uji Parsial (Uji-T)

Analisis regresi moderasi merupakan suatu analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variable moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis regresi disini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable ROE dan EPS terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0.05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Bila probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0.05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian analisis regresi moderasi dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 04/09/23 Time: 13:09  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 65  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.782612	7.735187	0.359734	0.7203
X1	2.134292	1.267996	1.683201	0.0976
X2	-3.539022	1.380391	-2.563782	0.0129
Z	-0.079467	0.283570	-0.280237	0.7803
X1_Z	-0.080713	0.047178	-1.710801	0.0924
X2_Z	0.125367	0.050784	2.468637	0.0165

Berdasarkan hasil uji t statistik di atas, dapat diketahui arah dan signifikansi regresi beta. Variable ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan, sedangkan EPS tidak berpengaruh dan signifikan, serta ukuran perusahaan juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan EPS terhadap nilai perusahaan.

Berikut penjelasan hasil perhitungan uji t masing masing variable :

a. H1 : pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variable EPS sebesar 0.0976 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Berdasrkan hasil diatas maka H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variable EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya EPS tidak dapat mempengaruhi pula nilai perusahaan.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variable EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

b. H2 : pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada table di atas terlihat bahwa variable ROE memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0129 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variable ROE berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai ROE dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan (H2) diterima.



- c. H3 : pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan

Hipotesis ketiga mengenai ukuran perusahaan yang memoderasi variable Earning Per Share (EPS) dan nilai perusahaan, berdasarkan hasil uji t pada table nilai probabilitasnya adalah 0.0924 dan nilai signifikansinya sebesar 0,05. Dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara parsial interaksi antara variable EPS dimoderasi ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh variable ukuran perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa (H3) ditolak, atau ukuran perusahaan juga tidak dapat memperkuat hubungan EPS terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

- d. H4 : pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan

Hipotesis keempat mengenai ukuran perusahaan yang memoderasi variable Return On Equity (ROE) dan nilai perusahaan dapat diketahui bahwa hasil uji t pada nilai t hitung diperoleh sebesar 0.0165 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Artinya nilai ini kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial interaksi antara variable ROE

yang dimoderasi ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh variable ukuran perusahaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa (H4) diterima, atau dapat juga dinyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara ROE dengan nilai perusahaan.

#### **4.8 Hasil Penelitian**

##### **a. Pengaruh EPS terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil persamaan regresi memperlihatkan bahwasannya variable *EPS* menunjukkan nilai probabilitas variable *EPS* diperoleh sebesar 0,0976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Bisa dikonklusikan bahwasannya variable *EPS* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai salah satu respon dari investor terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Mengacu pada temuan pengujian diperoleh informasi bahwa *EPS* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Nasir et al., 2022) bahwa *EPS* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwasannya korporasi sendiri tak begitu memberikan atensi seberapa besar atau kecil rasio *EPS*. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Herninta, 2019)

yaitu profitabilitas, leverage, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan. Maka dalam hal ini, EPS tidak cukup untuk membujuk deep investor dalam melakukan penilaian atas suatu perusahaan, yang mana memiliki arti bahwasannya hal ini tak berpengaruh pada keputusan investasi yang ada.

b. Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

Hasil persamaan regresi menunjukkan variable *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variable ROE sebesar 0,0129. Dari nilai tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05 sehingga bisa disebutkan bahwa variable ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh informasi bahwa ROE dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sejatinya ini memperlihatkan bahwasannya ROE yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak atas modalnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejatinya memperlihatkan bahwasannya perusahaan dalam melakukan pengelolaan atas modalnya dengan cara efektif berikut dengan efisien. ROE dalam hal ini mengalami peningkatan saat suatu korporasi dalam hal ini mampu menghasilkan profit. ROE yang besar atau tinggi berimplikasi pada pemegang saham yang menaruh kepercayaan bahwasannya korporasi yang bersangkutan mampu menghasilkan lebih banyak lagi profit di masa mendatang, dan

minat investor dalam hal ini naik ke arah yang bersamaan dengan harga saham beserta value atau nilai suatu korporasi atau perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Yanti & Abundanti, 2019) dan (Sucipto & Sudiyatno, 2018) bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi EPS terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ukuran perusahaan memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas dengan nilai signifikan sebesar 0.0924. Dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial interaksi antara variable EPS dimoderasi ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata penjualan bersih tahunan selama beberapa tahun. Perusahaan yang lebih besar dianggap lebih terlihat oleh publik dan dalam posisi yang lebih baik secara finansial daripada perusahaan yang lebih kecil. Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi EPS terhadap nilai perusahaan. Sehingga tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi laba yang diterima investor dan juga berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yaitu perusahaan dengan laba per saham yang tinggi menguntungkan dan sebaliknya (Hutapea et al., 2021). Peningkatan laba per saham menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Peningkatan EPS meningkatkan kepercayaan pemegang saham karena profitabilitas perusahaan meningkat (Wardoyo & Veronica, 2013). Sehingga  $H_3$  ditolak.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi ROE terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga mengenai ukuran perusahaan yang memoderasi variable *Return On Equity* (ROE) dan nilai perusahaan dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil uji t memiliki probabilitas dengan signifikan sebesar 0.0165. Dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial interaksi antara variable ROE dimoderasi ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat berdampak pada besarnya ROE terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan studi sebelumnya (Fitria et al., 2021) yaitu ukuran perusahaan memoderasi ROE terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan berdampak pada nilai-nilai perusahaan yang dalam hal ini utamanya adalah peranan manajer dalam melakukan pengelolaan atas modal supaya tak

kehilangan kendali dalam pengambilan keputusan. Modal yang dihimpun berasal dari investor, yang dibuktikan dengan besarnya perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengacu pada hasil analisa data sebagaimana telah dilaksanakan menerapkan model MRA ini untuk mengukur pengaruh EPS dan *ROE* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi yang telah dijelaskan pada bab yang telah ada sehingga bisa ditarik suatu konklusi bahwasannya:

1. Hipotesis 1 diterima, yaitu variable EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini diperlihatkan nilai probabilitas sebesar 0.0976. Artinya, tingginya nilai *EPS* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.
2. *ROE* ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0129. Hal ini membuktikan bahwa meningkatnya *ROE* dapat meningkatkan pula nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H2 diterima.
3. Ukuran perusahaan dalam memoderasi *EPS* dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0924. Artinya, ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan *Earning Per Share* (*EPS*), sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H3 ditolak.

4. Ukuran perusahaan dalam memoderasi *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0165. Artinya tingginya ukuran perusahaan dapat meningkatkan ROE sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat. Maka dapat disimpulkan H4 diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam studi ini sejatinya mengandung berbagai keterbatasan dimana dalam hal ini bisa menjadi masalah terhadap temuan studi, yang antara lain yakni:

1. Periode studi ini hanya selama 5 tahun (2017-2021) sehingga kemungkinan kurang menunjukkan kondisi atau pola yang sesungguhnya
2. Dalam studi ini hanya menerapkan sampel perusahaan *property dan real estate* saja, dan hanya yang terdaftar di IDX periode 2010-2017
3. Penelitian ini hanya memakai *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) saja, sedangkan dalam kenyataannya masih terdapat banyak variable lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi nilai perusahaan. Sehingga belum dapat penggambaran yang lebih komprehensif berkaitan dengan factor apa saja yang determinan atas nilai perusahaan.



### 5.3 Saran

Mengacu pada keterbatasan sebagaimana yang ada dalam studi ini, sehingga pada akhirnya peneliti memberikan rekomendasi saran atas usaha dalam perbaikan studi ini untuk menjadi lebih baik antara lain yakni:

1. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk bersaing mendapatkan kepercayaan investor, mempermudah akses modal dari luar perusahaan, dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Investor atau pemegang saham sebaiknya memperhatikan faktor-faktor seperti EPS, ROE, dan ukuran perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan karena dari rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan besar kecilnya nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, baik menambah jumlah sampel dan masa penelitian serta variabel yang digunakan pada penelitian selanjutnya agar lebih lengkap dan beragam dengan menambahkan variable dependen, variable independent, maupun variable moderasi diluar variable dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088.
- Budhiman, I. (2020). Industri Properti Mengalami Penurunan Terendah Sejak 5 Tahun Terakhir. *Ekonomi.Bisnis.Com*.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Dewi, A. G., Marjohan, M., Safrudin, E., Martini, E., Sagala, E. D., & Dini, T. A. L. (2021). The Effect Of Return On Equity, Return On Asset and Devident Policy On Company Value (Empirical Study On Pharmaceutical Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange 2015-2019). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 1069–1082.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal* (M. I. Ansari (ed.)). Alfabeta, cv.
- Fitria, D., Irkhami, N., Ekonomi, F., Islam, B., & Salatiga, I. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1629–1643. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35–44.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Hutapea, D. O., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 61–71.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2).
- Innafisah, L., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(7), 37–52.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kholis, N., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Meze, M. F., & Tohari, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. September, 330–338.
- Musayyana, M., Mas'ud, M., & Nur, A. N. (2019). Pengaruh Return On Assets , Earning Per Share , Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Center Of Economic Student Journal*, 2(3).
- Nasir, M., Arifai, M., & Chairina, T. (2022). Hubungan Kausalitas Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 39–50. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.11081>
- Natalia, D., & Muktiadji, N. (2018). *Analisis Earning Before Interest And Tax ( Ebit ), Earning Per Share ( Eps ) Terhadap Nilai Perusahaan*. July.
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.33087/jmas.v3i2.57>
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Rosikah, Prananingrum, D. K., Muthalib, D. A., Irfandy, M., & Rohansyah, M. (2018). Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 7(3), 06–14. <https://doi.org/10.9790/1813-0703010614>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal*

*Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>

Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). The Effect Of Capital Structure (ROA, ROE and DER) On Company Value (PBV) In Propperty Sector Cmpanies Lised on IDX (Period 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.

Suarka, S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3930–3951.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p23>

Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*. 7(2), 163–172.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.

Tanjung, K. R., & Halawa, S. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(1), 1–8.

Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). Jurnal Dinamika Manajemen. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132–149.

Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632–5651. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p14>

Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity , Firm Size , and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: “Sustainability and Socio Economic Growth” Volume 2019*, 203–230.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>

<https://www.idx.co.id>

<https://finance.yahoo.com>

<https://sahamok.net>

<https://emiten.kontan.co.id>

**LAMPIRAN**



**Lampiran 2**  
**Data Earnign Per Share (EPS) Perusahaan Properti dan Real Estate.**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	EPS	LN(EPS)
1	APLN	2017	70,83	4,26
2		2018	1,53	0,43
3		2019	0,45	-0,80
4		2020	6,17	1,82
5		2021	28,65	3,36
6	BEST	2017	50,1	3,91
7		2018	43,81	3,78
8		2019	39,41	3,67
9		2020	11,94	2,48
10		2021	7,37	2,00
11	BIKA	2017	41,35	3,72
12		2018	45,76	3,82
13		2019	42,15	3,74
14		2020	27,45	3,31
15		2021	106,55	4,67
16	DMAS	2017	13,63	2,61
17		2018	10,3	2,33
18		2019	27,7	3,32
19		2020	27,96	3,33
20		2021	14,83	2,70
21	GAMA	2017	0,22	-1,51
22		2018	0,12	-2,12
23		2019	0,13	-2,04
24		2020	1,33	0,29
25		2021	1,74	0,55
26	GWSA	2017	24,41	3,19
27		2018	27,21	3,30
28		2019	16,47	2,80
29		2020	6,45	1,86
30		2021	2,78	1,02
31	MMLP	2017	43	3,76
32		2018	32	3,47
33		2019	16	2,77
34		2020	22	3,09
35		2021	29	3,37

36	MTLA	2017	59	4,08
37		2018	62,93	4,14
38		2019	63,62	4,15
39		2020	35,57	3,57
40		2021	48,6	3,88
41	NIRO	2017	0,35	-1,05
42		2018	2,41	0,88
43		2019	0,29	-1,24
44		2020	2,59	0,95
45		2021	2,65	0,97
46	PPRO	2017	8,1	2,09
47		2018	8,39	2,13
48		2019	4,24	1,44
49		2020	1,86	0,62
50		2021	0,35	-1,05
51	TARA	2017	0,04	-3,22
52		2018	0,05	-3,00
53		2019	0,06	-2,81
54		2020	1,26	0,23
55		2021	2,04	0,71
56	CSIS	2017	0,57	-0,56
57		2018	22,72	3,12
58		2019	5,65	1,73
59		2020	2,68	0,99
60		2021	7,65	2,03
61	EMDE	2017	31,26	3,44
62		2018	5,23	1,65
63		2019	9,61	2,26
64		2020	17,11	2,84
65		2021	308,04	5,73



**Lampiran 3**  
**Data Return On Equity (ROE) Perusahaan Property dan Real Estate.**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	ROE	LN(ROE)
1	APLN	2017	0,16	-1,81
2		2018	0,02	-4,08
3		2019	0,01	-4,67
4		2020	0,02	-4,14
5		2021	0,05	-3,08
6	BEST	2017	0,13	-2,07
7		2018	0,10	-2,29
8		2019	0,09	-2,46
9		2020	0,03	-3,63
10		2021	0,02	-4,10
11	BIKA	2017	0,06	-2,75
12		2018	0,07	-2,67
13		2019	0,13	-2,01
14		2020	0,30	-1,20
15		2021	1,27	0,24
16	DMAS	2017	0,09	-2,37
17		2018	0,07	-2,67
18		2019	0,21	-1,58
19		2020	0,24	-1,41
20		2021	0,13	-2,01
21	GAMA	2017	0,00	-7,85
22		2018	0,00	-6,56
23		2019	0,00	-6,32
24		2020	0,01	-4,41
25		2021	0,02	-4,09
26	GWSA	2017	0,03	-3,64
27		2018	0,03	-3,49
28		2019	0,02	-4,01
29		2020	0,01	-4,80
30		2021	0,00	-5,86
31	MMLP	2017	0,06	-2,77
32		2018	0,05	-2,94
33		2019	0,05	-3,02
34		2020	0,02	-4,17
35		2021	0,01	-4,24

36	MTLA	2017	0,18	-1,69
37		2018	0,15	-1,91
38		2019	0,13	-2,07
39		2020	0,07	-2,66
40		2021	0,09	-2,45
41	NIRO	2017	0,00	-6,89
42		2018	0,01	-5,16
43		2019	0,01	-5,03
44		2020	0,02	-3,73
45		2021	0,03	-3,68
46	PPRO	2017	0,09	-2,39
47		2018	0,09	-2,46
48		2019	0,05	-2,91
49		2020	0,03	-3,56
50		2021	0,00	-5,37
51	TARA	2017	0,00	-7,93
52		2018	0,00	-7,64
53		2019	0,00	-7,40
54		2020	0,01	-4,41
55		2021	0,02	-3,95
56	CSIS	2017	0,00	-7,44
57		2018	0,15	-1,90
58		2019	0,04	-3,10
59		2020	0,05	-3,07
60		2021	0,07	-2,67
61	EMDE	2017	0,13	-2,00
62		2018	0,02	-3,91
63		2019	0,04	-3,10
64		2020	0,10	-2,27
65		2021	0,61	-0,49

**Lampiran 4**  
**Data Nilai Perusahaan Perusahaan Property dan Real Estate.**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	LN(nilai perusahaan)
1	APLN	2017	414,62	6,03
2		2018	284,47	5,65
3		2019	313,01	5,75
4		2020	375,82	5,93
5		2021	262,75	5,57
6	BEST	2017	0,63	-0,47
7		2018	0,48	-0,73
8		2019	0,47	-0,76
9		2020	0,40	-0,92
10		2021	0,25	-1,38
11	BIKA	2017	0,26	-1,33
12		2018	0,23	-1,45
13		2019	0,19	-1,67
14		2020	0,32	-1,14
15		2021	0,97	-0,03
16	DMAS	2017	1,18	0,16
17		2018	1,07	0,06
18		2019	2,20	0,79
19		2020	2,14	0,76
20		2021	1,72	0,54
21	GAMA	2017	0,63	-0,46
22		2018	0,53	-0,64
23		2019	0,45	-0,79
24		2020	0,46	-0,78
25		2021	0,47	-0,76
26	GWSA	2017	0,16	-1,82
27		2018	0,16	-1,83
28		2019	0,17	-1,77
29		2020	0,15	-1,89
30		2021	0,20	-1,59
31	MMLP	2017	840,82	6,73
32		2018	674,87	6,51
33		2019	242,42	5,49
34		2020	356,26	5,88
35		2021	632,15	6,45

36	MTLA	2017	1015,80	6,92
37		2018	997,31	6,91
38		2019	1153,28	7,05
39		2020	807,40	6,69
40		2021	799,19	6,68
41	NIRO	2017	0,49	-0,72
42		2018	0,32	-1,13
43		2019	0,48	-0,73
44		2020	0,55	-0,61
45		2021	0,52	-0,66
46	PPRO	2017	2,33	0,85
47		2018	1,24	0,22
48		2019	0,93	-0,08
49		2020	1,30	0,26
50		2021	0,80	-0,23
51	TARA	2017	7,45	2,01
52		2018	8,42	2,13
53		2019	4,01	1,39
54		2020	0,48	-0,73
55		2021	0,47	-0,75
56	CSIS	2017	8,74	2,17
57		2018	1,92	0,65
58		2019	0,54	-0,61
59		2020	0,32	-1,15
60		2021	0,69	-0,37
61	EMDE	2017	1,11	0,10
62		2018	1,06	0,06
63		2019	0,97	-0,03
64		2020	1,17	0,16
65		2021	0,33	-1,11

**Lampiran 5**  
**Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Property dan Real Estate.**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	LN(total asset)
1	APLN	2017	28.790.116.014	24,08
2		2018	29.583.829.904	24,11
3		2019	29.460.345.080	24,11
4		2020	30.391.359.956	24,14
5		2021	29.611.111.193	24,11
6	BEST	2017	5.719.000.999.540	29,37
7		2018	6.290.126.551.391	29,47
8		2019	6.399.477.523.890	29,49
9		2020	6.282.180.229.732	29,47
10		2021	6.046.212.385.412	29,43
11	BIKA	2017	2.374.443.387.792	28,50
12		2018	2.333.636.785.839	28,48
13		2019	2.358.913.545.648	28,49
14		2020	3.192.672.527.435	28,79
15		2021	3.064.221.042.583	28,75
16	DMAS	2017	7.470.941.557.319	29,64
17		2018	7.500.033.435.372	29,65
18		2019	7.616.971.029.620	29,66
19		2020	6.752.233.240.104	29,54
20		2021	6.113.941.603.354	29,44
21	GAMA	2017	1.402.556.223.275	27,97
22		2018	1.372.352.219.092	27,95
23		2019	1.388.656.626.702	27,96
24		2020	1.405.034.478.226	27,97
25		2021	1.381.974.197.844	27,95
26	GWSA	2017	7.200.861.383.403	29,61
27		2018	7.491.033.825.272	29,64
28		2019	7.688.298.885.243	29,67
29		2020	7.543.459.452.387	29,65
30		2021	7.558.387.262.329	29,65
31	MMLP	2017	5.363.669.399	22,40
32		2018	6.091.322.807	22,53
33		2019	6.755.553.584	22,63
34		2020	6.726.005.150	22,63
35		2021	7.107.303.861	22,68

36	MTLA	2017	4.819.146	15,39
37		2018	5.193.963	15,46
38		2019	6.107.364	15,63
39		2020	5.932.483	15,60
40		2021	6.409.548	15,67
41	NIRO	2017	4.892.233.716.330	29,22
42		2018	7.555.705.400.512	29,65
43		2019	8.238.835.052.515	29,74
44		2020	10.608.390.520.541	29,99
45		2021	11.691.071.599.377	30,09
46	PPRO	2017	12.559.932.322.129	30,16
47		2018	16.475.720.486.285	30,43
48		2019	18.006.178.568.569	30,52
49		2020	18.496.821.048.659	30,55
50		2021	21.086.427.083.575	30,68
51	TARA	2017	1.234.608.879.825	27,84
52		2018	1.122.279.225.842	27,75
53		2019	1.125.958.346.465	27,75
54		2020	1.086.597.471.370	27,71
55		2021	1.085.232.564.474	27,71
56	CSIS	2017	334.893.195.357	26,54
57		2018	404.491.423.669	26,73
58		2019	472.484.542.685	26,88
59		2020	538.263.035.994	27,01
60		2021	526.136.140.616	26,99
61	EMDE	2017	1.868.623.723.806	28,26
62		2018	2.096.614.260.152	28,37
63		2019	2.143.944.238.365	28,39
64		2020	2.454.054.273.495	28,53
65		2021	3.728.638.990.780	28,95

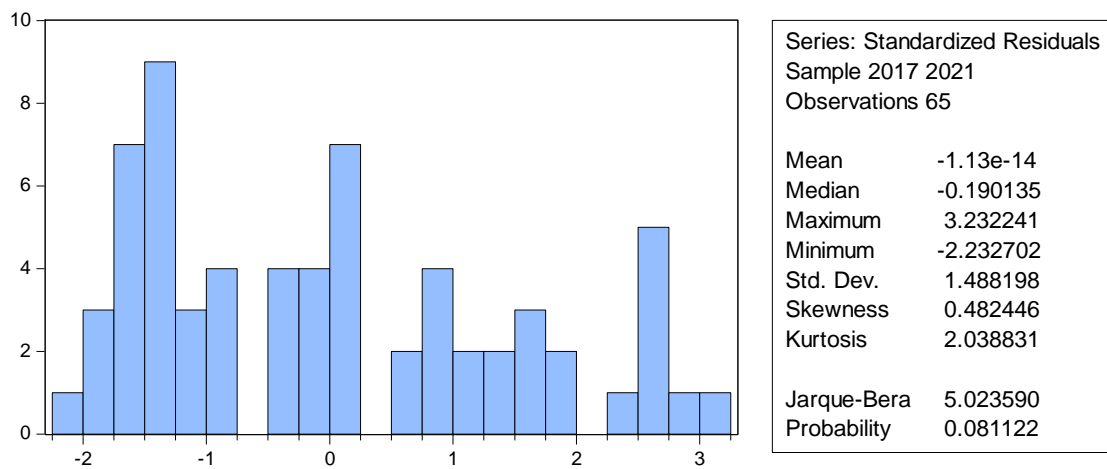
**Lampiran 6**  
**Data Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE),**  
**Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.**

No.	Nama Perusahaan	TAHUN	EPS	ROE	NILAI PERUSAHAAN	UKURAN PERUSAHAAN
1	APLN	2017	4,26	-1,81	6,03	24,08
2		2018	0,43	-4,08	5,65	24,11
3		2019	-0,8	-4,67	5,75	24,11
4		2020	1,82	-4,14	5,93	24,14
5		2021	3,36	-3,08	5,57	24,11
6	BEST	2017	3,91	-2,07	-0,47	29,37
7		2018	3,78	-2,29	-0,73	29,47
8		2019	3,67	-2,46	-0,76	29,49
9		2020	2,48	-3,63	-0,92	29,47
10		2021	2	-4,1	-1,38	29,43
11	BIKA	2017	3,72	-2,75	-1,33	28,5
12		2018	3,82	-2,67	-1,45	28,48
13		2019	3,74	-2,01	-1,67	28,49
14		2020	3,31	-1,2	-1,14	28,79
15		2021	4,67	0,24	-0,03	28,75
16	DMAS	2017	2,61	-2,37	0,16	29,64
17		2018	2,33	-2,67	0,06	29,65
18		2019	3,32	-1,58	0,79	29,66
19		2020	3,33	-1,41	0,76	29,54
20		2021	2,7	-2,01	0,54	29,44
21	GAMA	2017	-1,51	-7,85	-0,46	27,97
22		2018	-2,12	-6,56	-0,64	27,95
23		2019	-2,04	-6,32	-0,79	27,96
24		2020	0,29	-4,41	-0,78	27,97
25		2021	0,55	-4,09	-0,76	27,95
26	GWSA	2017	3,19	-3,64	-1,82	29,61
27		2018	3,3	-3,49	-1,83	29,64
28		2019	2,8	-4,01	-1,77	29,67
29		2020	1,86	-4,8	-1,89	29,65
30		2021	1,02	-5,86	-1,59	29,65
31	MMLP	2017	3,76	-2,77	6,73	22,4
32		2018	3,47	-2,94	6,51	22,53
33		2019	2,77	-3,02	5,49	22,63
34		2020	3,09	-4,17	5,88	22,63

35		2021	3,37	-4,24	6,45	22,68
36	MTLA	2017	4,08	-1,69	6,92	15,39
37		2018	4,14	-1,91	6,91	15,46
38		2019	4,15	-2,07	7,05	15,63
39		2020	3,57	-2,66	6,69	15,6
40		2021	3,88	-2,45	6,68	15,67
41	NIRO	2017	-1,05	-6,89	-0,72	29,22
42		2018	0,88	-5,16	-1,13	29,65
43		2019	-1,24	-5,03	-0,73	29,74
44		2020	0,95	-3,73	-0,61	29,99
45		2021	0,97	-3,68	-0,66	30,09
46	PPRO	2017	2,09	-2,39	0,85	30,16
47		2018	2,13	-2,46	0,22	30,43
48		2019	1,44	-2,91	-0,08	30,52
49		2020	0,62	-3,56	0,26	30,55
50		2021	-1,05	-5,37	-0,23	30,68
51	TARA	2017	-3,22	-7,93	2,01	27,84
52		2018	-3	-7,64	2,13	27,75
53		2019	-2,81	-7,4	1,39	27,75
54		2020	0,23	-4,41	-0,73	27,71
55		2021	0,71	-3,95	-0,75	27,71
56	CSIS	2017	-0,56	-7,44	2,17	26,54
57		2018	3,12	-1,9	0,65	26,73
58		2019	1,73	-3,1	-0,61	26,88
59		2020	0,99	-3,07	-1,15	27,01
60		2021	2,03	-2,67	-0,37	26,99
61	EMDE	2017	3,44	-2	0,1	28,26
62		2018	1,65	-3,91	0,06	28,37
63		2019	2,26	-3,1	-0,03	28,39
64		2020	2,84	-2,27	0,16	28,53
65		2021	5,73	-0,49	-1,11	28,95



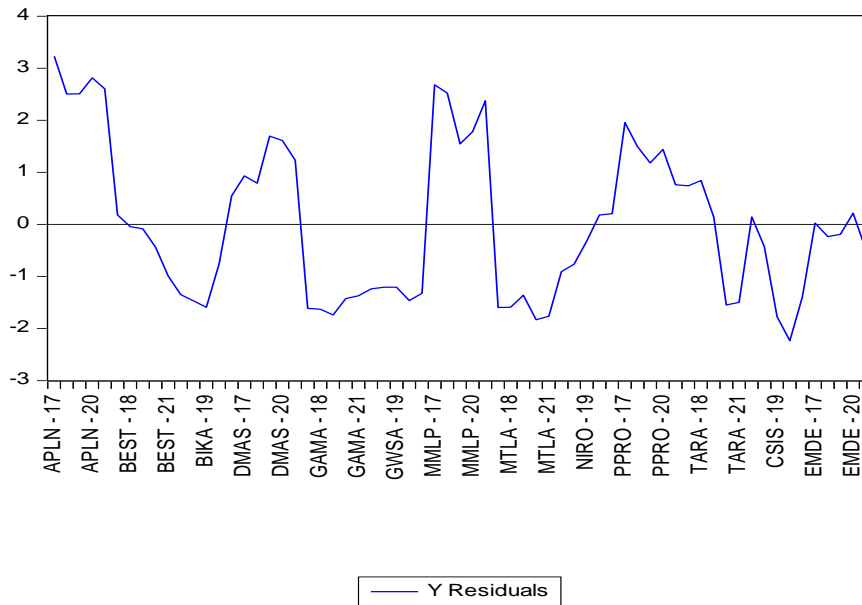
### Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas



### Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	Z
X1	1.000000	0.887209	-0.287332
X2	0.887209	1.000000	-0.160492
Z	-0.287332	-0.160492	1.000000

### Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas



### Lampiran 10 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/09/23 Time: 13:08  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.331065	1.104319	0.299791	0.7653
X1	0.043066	0.133733	0.322027	0.7485
X2	-0.209396	0.127920	-1.636921	0.1067

## Lampiran 11

### Uji Parsial (Uji-T)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/09/23 Time: 13:09  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.782612	7.735187	0.359734	0.7203
X1	2.134292	1.267996	1.683201	0.0976
X2	-3.539022	1.380391	-2.563782	0.0129
Z	-0.079467	0.283570	-0.280237	0.7803
X1_Z	-0.080713	0.047178	-1.710801	0.0924
X2_Z	0.125367	0.050784	2.468637	0.0165

**Lampiran 12**  
**Uji Simultan (Uji F)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.521513	Mean dependent var	0.232822
Adjusted R-squared	0.480963	S.D. dependent var	0.820034
S.E. of regression	0.590787	Sum squared resid	20.59274
F-statistic	12.86106	Durbin-Watson stat	0.829615
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Lampiran 13**  
**Uji R2 (Koefisien Determinan)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.521513	Mean dependent var	0.232822
Adjusted R-squared	0.480963	S.D. dependent var	0.820034
S.E. of regression	0.590787	Sum squared resid	20.59274
F-statistic	12.86106	Durbin-Watson stat	0.829615
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 14

### HASIL UJI PLAGIASI

Rahma Sindita			
ORIGINALITY REPORT			
<b>19%</b>	<b>20%</b>	<b>12%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source		<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper		<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Umi Amilatur Risqi, Suyanto Suyanto.</b> "Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source		<b>1%</b>

**Lampiran 15**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Rahma Sindita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 04 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Program Studi / Fakultas : Manajemen Bisnis Syariah  
Alamat : Beru RT 01/04, Kalirejo, Wirosari, Grobogan  
Email : rahmasindi021@gmail.com  
No. Hp : 087827289360  
IPK Terakhir : 3.53  
Kewarganegaraan : Indonesia

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SD N 1 Kalirejo
2. SMP : SMP N 1 Wirosari
3. SMA : SMA N 1 Kradenan
4. Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta